

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data merupakan uraian data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan. Jadi pada BAB ini akan dipaparkan data yang diperoleh baik berupa hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi yang berkaitan dengan Penggunaan Bahasa Komunikatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan. Di bawah ini merupakan paparan data tentang profil MAN 1 Pamekasan yang kemudian dilanjutkan dengan data yang berkenaan dengan fokus penelitian.

##### 1. Profil Lembaga MAN 1 Pamekasan

###### a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan
- 2) Status : Reguler
- 3) Nomor Telp : (0324) 321729
- 4) Alamat : Jl. Lawangan Daya II No. 6 Pamekasan
- 5) Kecamatan : Pademawu
- 6) Kabupaten : Pamekasan
- 7) Kode POS : 69323
- 8) Tahun Berdiri : 1970
- 9) Waktu belajar : Pukul 07.00 – 16.00 WIB
- 10) Program yang diselenggarakan : IPA dan IPS<sup>1</sup>

###### b. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan K.H. R.P. Moh. Syakrani mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966 M. Madrasah ini berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, Jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan, dan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 70 Tahun 1970 usul itu diterima dan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam

---

<sup>1</sup> Data Identitas Madrasah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 24 Maret 2022.

Negeri Jungcangcang dengan lokasi sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.<sup>2</sup>

Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan.<sup>3</sup>

Beberapa kali nama MAN jungcangcang ini diusulkan untuk menjadi MAN 1 Pamekasan dengan pertimbangan adanya dampak nama terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologis, pedagogis maupun dari kacamata orang awam. Usul ini kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN jungcangcang menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan 1 mulai tahun 2003. Tanah yang ditempati mempunyai luas 4.682 m<sup>2</sup> dan pada tahun 1984 luasnya sudah menjadi 7.192 m<sup>2</sup> setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.<sup>4</sup>

### c. Visi dan Misi MAN 1 Pamekasan

#### 1) Visi Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan memiliki visi yaitu “Akhlak Terpuji, Unggul Prestasi, Siap Berkompetisi, dan Berwawasan Lingkungan”.<sup>5</sup>

#### 2) Misi Madrasah

Berikut ini Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan:

- a) Melaksanakan pembelajaran yang efektif.
- b) Melaksanakan bimbingan kecakapan (*Vocalsional Skill*).
- c) Melaksanakan bimbingan sehari semalam.
- d) Menyuburkan semangat keunggulan dalam bidang gseni, olah raga, akademik ataupun dalam bidang *life skill education*.
- e) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama.

<sup>2</sup> Data Sejarah Singkat Madrasah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 24 Maret 2022.

<sup>3</sup> Ibid.

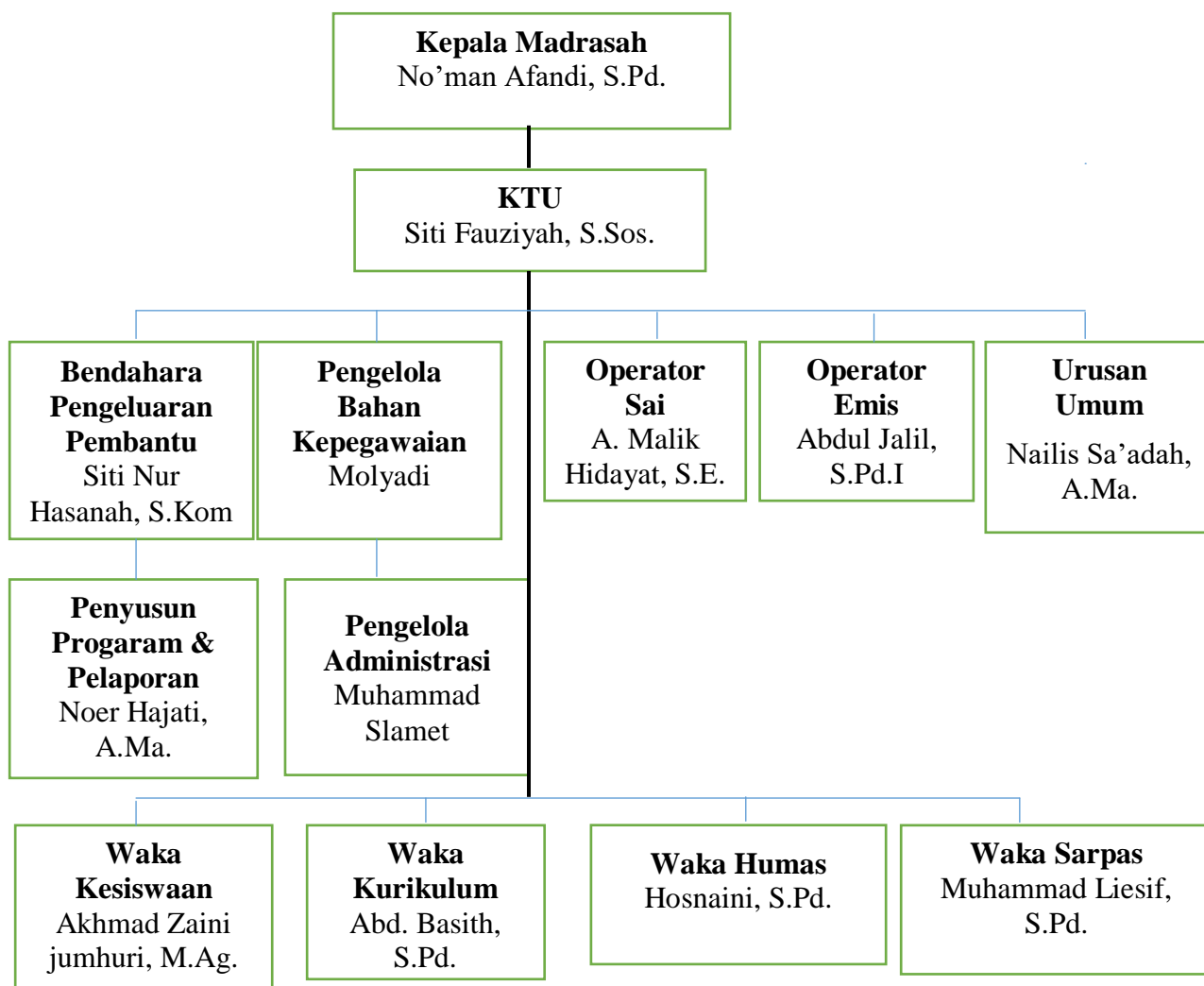
<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Data Visi Madrasah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 24 Maret 2022.

- f) Menggunakan manajemen partisipatif.
- g) Ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat.
- h) Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya. Terutama dalam menghadapi persaingan global.
- i) Menyiapkan generasi yang cinta dan ikut andil dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan.<sup>6</sup>

#### d. Struktur Organisasi MAN 1 Pamekasan

Struktur organisasi madrasah merupakan suatu bentuk urutan ataupun daftar yang berfungsi dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsi dari setiap komponen penyelenggara pendidikan di madrasah untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan. Berikut ini struktur organisasi di MAN 1 Pamekasan:<sup>7</sup>



<sup>6</sup> Data Misi Madrasah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 24 Maret 2022.

<sup>7</sup> Data Struktur Organisasi Madrasah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 24 Maret 2022.

**e. Kondisi Objek Madrasah**

1) Tanah yang dimiliki

- a) Sumber pemerintah : 4682 m<sup>2</sup>  
 b) Sumber wakaf (pembelian) : 2510 m<sup>2</sup>  
 Jumlah : 7192 m<sup>2</sup>  
 yang belum digunakan : 810 m<sup>2</sup>

2) Bangunan<sup>8</sup>

**Tabel 2**

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Thn Bangunan	Permanen		
					B	RB	RR
1	Ruang kelas	9	56	1984	-	3	6
		6	56	1990	-	-	6
		3	56	2010	3	-	-
2	Ruang kamad	1	40	1998	1	-	-
3	Ruang guru	1	94	1993	1	-	-
4	Ruang TU	1	120	1998	1	-	-
5	Perpustakaan	1	100	1995	1	-	-
6	Laboratorium						
	Al-Quran	1	28		-	-	1
	Komputer	1	80	2002	1	-	-
	Fisika	1	56	2002	1	-	-
	Kimia	1	28	2995	-	-	1
	Biologi	1	56	2002	1	-	-
	Bahasa	1	64	2002	-	-	1
7	Ruang Ketrans	1	28	2010	-	-	1
8	Ruang BP/BK	1	28	1998	1	-	-
9	Ruang UKS	1	18	1998	1	-	-
10	Ruang Aula	-	-	-	-	-	-
11	Masjid/Mushal	1	35	1991	1	-	-

<sup>8</sup> Data Kondisi Objek Madrasah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 24 Maret 2022.

	la						
12	Rumah dinas	-	-	-	-	-	-
13	Kantin	1	24	1993	-	1	-
14	Asrama	1	40	1995	-	1	-
15	Micro teaching	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

B : Baik

RB : Rusak Berat

RR : Rusak Ringan

### 3) Fasilitas lainnya

a) Telpon : 1 unit

b) Faximile : 1 unit

c) Radio Mansa : 1 unit

d) Listrik : 4 kWh (4400 VA + 4400 VA + 2200 VA + 6600 VA)

e) Sumur : 2 unit<sup>9</sup>

### f. Personalia MAN 1 Pamekasan

Berikut ini data personalia di MAN 1 Pamekasan:

#### 1) Jumlah Personel<sup>10</sup>

**Tabel 3**

No	Status	Jumlah yang ada	
		Lk	Pr
1	Guru Kemenag	25	39
2	Guru DPK	-	1
3	Guru Honorer/GTT	8	13
4	Guru Kontrak	-	-
5	Tenaga lainnya		
	a. Tenaga administrasi (PNS)	4	2

<sup>9</sup> Data Fasilitas Madrasah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 24 Maret 2022.

<sup>10</sup> Data Personalia Madrasah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 24 Maret 2022.

	b. Pustakawan (PNS)	1	1
	c. Laboran	-	1
	d. Teknisi Komputer	1	-
6	Pegawai Tidak Tetap (PTT)		
	a. Tenaga Administrasi	2	1
	b. Tukang kebun	2	-
	c. Penjaga malam	1	-
	d. Satpam	2	-

2) Jumlah guru menurut bidang studi<sup>11</sup>

**Tabel 4**

No	Bidang Studi	Jumlah yang ada			
		NIP 15	NIP 13	GTT	Kontrak
1	Qur'an dan Hadits	3			
2	Fiqih	3			
6	Aqidah Akhalak	3			
7	Bahasa Arab	4			
8	Sejarah Kebudayaan Islam	2			
9	PKN	2			
10	Bahasa & Sastra Indonesia	3		2	
11	Bahasa Inggris	2		3	
12	Matematika	3		3	
13	Fisika	2	1	3	
14	Biologi	4			
15	Kimia	4		1	
16	Ekonomi	5			
17	Sejarah Nasional dan Umum	2			

<sup>11</sup> Data Jumlah Guru, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 24 Maret 2022.

18	Penjas dan Kesehatan	1		2	
20	Sosiologi	2			
25	Pendidikan Seni budaya			1	
26	Geografi	1		2	
27	TIK	1		3	
28	BP	3		1	
29	Prakarya dan Kewirausahaan	2			
30	Keterampilan Ibadah	3		1	
31	Baca Al-Quran	1			

Saat melakukan kegiatan penelitian lapangan pada hari Kamis, 24 Maret 2022 di MAN 1 Pamekasan, maka diperoleh data tentang jumlah guru mata pelajaran PAI sebagai berikut ini:<sup>12</sup>

**Tabel 5**

No	Nama Mata Pelajaran	Jumlah Guru
1	Al-Qur'an dan Hadits	3
2	Fiqih	3
3	Aqidah Akhlak	3
4	Sejarah Kebudayaan Islam	2

## **2. Penggunaan bahasa komunikatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Pamekasan**

MAN 1 Pamekasan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam di Kabupaten Pamekasan yang berada dibawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia dengan akreditasi A.<sup>13</sup> Lembaga ini telah melahirkan banyak generasi yang unggul, berakhlakul karimah, dan berprestasi. Hal ini selaras dengan visi MAN 1 Pamekasan, yaitu akhlak terpuji, unggul prestasi, siap berkompetisi, dan berwawasan lingkungan. Dengan demikian, berarti MAN 1 Pamekasan

<sup>12</sup> Data Jumlah Guru PAI, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 24 Maret 2022.

<sup>13</sup> Data Profil Madrasah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 24 Maret 2022.

tidak hanya mengedepankan potensi akademik peserta didik saja, akan tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius, sosial dan emosional melalui pemberian pemahaman iman dan taqwa, serta peningkatankemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan. Bapak Abd. Basith selaku Waka Kurikulum MAN 1 Pamekasan menyatakan bahwa:

Visi MAN 1 Pamekasan yaitu mencetak peserta didik yang berakhlak terpuji, unggul prestasi, siap berkompetisi, dan berwawasan lingkungan. Dari semua visi tersebut, sangat memerlukan kemampuan berkomunikasi guru dengan siswa, agar siswa dapat mencapai goals yang ada di MAN 1 Pamekasan ini. Terutama ketika kegiatana di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Apakah ketika di dalam kelas guru itu mampu mentransfer value (nilai-nilai) akhlakul karimah kepada siswa dengan baik atau tidak, terlebih lagi guru agama. Jika guru bisa memberikan nilai-nilai dengan baik pada siswa, maka secara otomatis siswa juga akan berangsur menerima nilai-nilai tersebut dan terbentuk akhlak yang terpuji dalam diri siswa. Visi berikutnya yaitu unggul prestasi, agar tercipta siswa yang unggul dan berprestasi maka guru sebagai tenaga pendidik harus bisa mengasah dan mengeksplor kemampuan dan kelebihan dari masing-masing siswa, entah itu bidang akademik maupun non-akademik. Di bidang akademik, kita para guru harus secara maksimal mengajarkan kepada mereka ilmu pengetahuan atau materi yang memang seharusnya mereka dapatkan di kelas, bahkan pengetahuan yang lebih dari itu. Mau tidak mau guru harus mampu memberikan pengertian dan pemahaman kepada siswa, berkomunikasi dengan bahasa yang baik agar mereka paham maksud yang ingin disampaikan oleh guru. Begitupun di non-akademik siswa, kuncinya yaitu komunikasi aktif antara guru dengan siswa. Ketika siswa ingin dibimbing, maka tugas guru yaitu membimbing. Visi yang selanjutnya yaitu siap berkompetisi dan berwawasan lingkungan, hal ini erat kaitannya dengan kolaborasi antara guru dengan siswa. Ketika ingin mencetak siswa yang kompetitif, kita sebagai guru harus mengasah kompetensi siswa supaya bisa bersaing dengan baik. Hal ini tidak lepas dari peran bimbingan dan pengajaran guru. Visi berwawasan lingkunganpun juga begitu. Perlu kita semua sadari, peran guru itu sangat besar, apalagi untuk mencetak siswa yang unggul dan berkualitas. Tinggal bagaimana cara kita membimbing dan mengkomunikasikannya saja dengan siswa. Apabila guru memberikan yang terbaik, siswapun juga akan demikian. Keywordnya itu ya hubungan, entah interaksi atau ya komunikasinya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Abd. Basith, Wawancara Langsung, 11April, 2022.



Berdasarkan pernyataan dari Bapak Abd Basith diatas dapat kita ketahui bersama bahwa dibutuhkan hubungan, komunikasi, dan interaksi yang baik antara guru dengan siswa untuk mencapai visi MAN 1 Pamekasan yang diantaranya yaitu akhlak terpuji, unggul prestasi, siap berkompetisi danberwawasan lingkungan. Semua visi tersebut dapat terealisasikan dengan baik jika antara guru dengan siswa bisa berkomunikasi dengan dengan baik dan benar. Akhlak terpuji siswa dapat dibentuk melalui pemberian nilai-nilai moral, tata krama, dan nasehat dengan bahasa sederhana yang bisa langsung dimengerti siswa danjuga teladan yang baik dari guru. Selanjutnya untuk mencetak peserta didik yang unggul, berprestasi dan kompetitif maka guru selaku tenaga pendidik harus kompeten dalam mengajar, membimbing, dan melatih peserta didiknya agar bisa unggul dan berprestasi.Untuk menambah wawasan sadar akan lingkungan hidup maka siswa diajarkan, dilatih untuk peka terhadap lingkungan sekitar, dan senantiasa melestarikannya. Dari keempat point dari visi MAN 1 Pamekasan tersebut dapat dicapai secara maksimal dengan memperbaiki dan meningkatkan kemampuan komunikasi guru maupun siswa. Sehingga dengan kemampuan komunikasi yang baiktersebut akan mempermudah interaksi dan kolaborasi antara guru dan siswa utamanya di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar. Seperti yang telah disampaikan oleh Waka Kurikulum MAN 1 Pamekasan bahwasannya dengan komunikasi yang baik, maka semuanya akan berjalan dengan baik.

Penggunaan bahasa yang komunikatif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran PAI. Apalagi mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan harus sangat diperhatikan sistem maupun prosesnya selama kegiatan pembelajaran di kelas karenasangat menunjang dan mendukung terhadap visi MAN 1 Pamekasan. Selanjutnya bapak Akhmad Zaini Jumhuri, guru PAI di MAN 1 Pamekasan menyampaikan tentang urgensi penggunaan bahasa komunikatif pada mata pelajaran PAI:

Bahasa komunikatif yaitu bahasa yang mudah dipahami dan mudah ditelaah. Dengan penggunaan bahasa komunikatif selama di kelas,

maka kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan efektif. Sebenarnya semua kelas dan semua kegiatan di dunia pendidikan utamanya sangat membutuhkan yang namanya penggunaan bahasa komunikatif. Karena bahasa komunikatif memang sangat efektif untuk digunakan terutama oleh guru ketika mengajar. Kelas juga akan menjadi lebih interaktif dengan bahasa yang mudah dimengerti. Untuk mata pelajaran PAI itu sendiri, penggunaan bahasa yang komunikatif itu jelas sangat dibutuhkan dan harus diterapkan, karena bagaimana cara guru mentransfer ilmu secara maksimal kepada siswa jika tidak menggunakan bahasa yang komunikatif, terlebih lagi di PAI banyak mencakup teori, konsep, nilai-nilai, sekaligus praktiknya.<sup>15</sup>

Jadi, menurut bapak Akhmad Zaini penggunaan bahasa komunikatif pada mata pelajaran PAI dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif, dan efektif. Bahasa komunikatif harus digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran secara maksimal kepada siswa. Terlebih lagi pada mata pelajaran PAI tidak hanya mencakup konsep dan teori, akan tetapi juga nilai-nilai religius dan juga pengaplikasian dari teori maupun konsep yang ada, maka harus menggunakan bahasa komunikatif supaya siswa mudah memahami materi dan kegiatan pembelajaran berlangsung secara maksimal.

Hal tersebut sejalan dengan penyampaian dari Kepala MAN 1 Pamekasan, bapak No'man Afandi terkait urgensi penggunaan bahasa komunikatif selama kegiatan pembelajaran PAI dan hubungannya dengan terlaksananya visi misi MAN 1 Pamekasan:

Sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas utamanya yaitu guru yang menjadi support system dalam merealisasikan visi dan menjalankan misi MAN 1 Pamekasan ini, diantaranya melaksanakan pembelajaran yang efektif, melaksanakan bimbingan kecakapan (vocalsional skill), bimbingan sehari semalam, menyuburkan semangat keunggulan dalam bidang seni, olah raga, akademik ataupun dalam bidang life skill education, mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama, menggunakan manajemen partisipatif, ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat, menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya terutama dalam menghadapi persaingan global, menyiapkan generasi yang cinta dan ikut andil dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan. Semua itu memerlukan hubungan komunikasi yang baik dan tepat antara guru

---

<sup>15</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret, 2022.

sebagai fasilitator dengan siswa. Komunikasi yang baik itu layaknya kunci yang efektif untuk membuka pintu-pintu ilmu pengetahuan di dunia pendidikan, apalagi untuk pelajaran agama Islam, dimana disitu diajarkan tentang akidah, akhlak, hukum islam, dan juga kisah-kisah sejarah Islam. Maka guru itu harus yang namanya menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, supaya siswa langsung paham dan ingin belajar lebih banyak lagi karena pembelajarannya mudah dipahami.<sup>16</sup>

Berdasarkan penyampaian dari kepala MAN 1 Pamekasan diatas, guru yang berkualitas akan menjadi fasilitator yang baik bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran dan sebagai *support system* dalam merealisasikan visi dan misi MAN 1 Pamekasan. Guru yang baik akan memberikan pemahaman pada siswa dengan cara yang mudah dan juga tepat, sehingga interaksi keduanya di dalam kelas berjalan lancar dan efektif. Untuk mata pelajaran PAI, guru dituntut menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, supaya siswa langsung paham dan ingin belajar lebih banyak lagi tentang akidah, akhlak, hukum Islam, dan sejarah yang sangat penting bagi kehidupan siswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru di MAN 1 Pamekasan yaitu kemampuan berkomunikasi yang baik (komunikatif). Kemampuan berkomunikasi harus selalu diperhatikan dan ditingkatkan oleh guru, agar guru bisa berkomunikasi dengan baik dengan siswa utamanya selama kegiatan pembelajaran. Dengan kemampuan komunikatif, maka guru dapat berinteraksi secara aktif dan maksimal dengan siswa, hal ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran, dan juga memberikan tugas pada siswa.

Penggunaan bahasa komunikatif pada mata pelajaran PAI sangat diperlukan untuk menyampaikan materi dan nilai-nilai secara maksimal serta penerapan metode maupun strategi pembelajaran secara baik dan tepat. Jika komunikasi berjalan dengan baik, maka materi dan nilai-nilai

---

<sup>16</sup> No'man Afandi, Wawancara Langsung, 24 Maret 2022.

pembelajaran akan sampai dengan sempurna pada siswa, metode dan strategi pembelajaran jugadapat diterapkan secara maksimal oleh guru.

Penggunaan bahasa harus diperhatikan oleh guru ketika mengajar, guru harus memilih dan menggunakan bahasa yang paling mudah dimengerti dan digunakan oleh siswa. Penggunaan bahasa yang komunikatif selama kegiatan pembelajaran akan sangat berpengaruh bagi kemampuan siswa, seperti akan meningkatkan kemampuan menyimak, membaca, dan menulis, dan *public speaking* siswa. Maka dari itu, semakin baik kemampuan berbahasa, maka jugaakan semakin meningkatkan kegiatan literasi siswa.

Berikut ini data nama-nama guru mata pelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan:

- a. Moh. Hasan, S.Ag.
- b. Muhammad Husnol Hidayat, S.Ag.
- c. H. Zainurrahman, S.Ag.
- d. Akhmad Maimun, M.Pd.I
- e. Subairi, S.Pd.I.
- f. Akhmad Zaini Jumhuri, M.Ag.
- g. Sitti Mutmainnah, S.Ag.<sup>17</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu mencakup 4 mata pelajaran, yaitu Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan juga Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Di MAN 1 Pamekasan, guru mata pelajaran PAI tidak mengajar ke-empat mata pelajaran tersebut, namun hanya satu, dua, bahkan tiga saja. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Akhmad Zaini Jumhuri berikut yang merupakan guru PAI sekaligus sebagai Waka Kesiswaan di MAN 1 Pamekasan:

Guru PAI di MAN 1 Pamekasan itu ada BapakjugaIbu, diantaranya saya sendiri, Bapak H. Zainur, Bapak Subairi, Bapak Husnol, dal yang lainnya. Ditambah lagi dari swasta seperti bapak Nurul Yaqindan Bapak Dafik, dan untuk yang Ibu ada Ibu Heli. Ketika ada musyawarah dan kegiatan tim keagamaan, guru mata pelajaran

---

<sup>17</sup> Data Guru PAI, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 24 Maret 2022.

bahasa arab juga dilibatkan bersama guru PAI, karena di MAN 1 Pamekasan kekurangan personel tim keagamaan.<sup>18</sup>

Berdasarkan penuturan diatas, dapat diketahui bahwa tidak semua guru PAI di MAN 1 Pamekasan mengajar empat mata pelajaran PAI. Melainkan setiap guru mengajarkan beberapa saja. Selain itu, guru PAI di MAN 1 Pamekasan juga sudah tentu menjadi personel tim keagamaan yang ikut mengurus kegiatan-kegiatan keagamaan di madrasah.

Selaku Waka Kesiswaan, Bapak Akhmad Zaini Jumhuri, tentu mendapatkan beberapa keluhan-keluhan dari siswa yang dalam hal ini yaitu terkait pada mata pelajaran PAI, seperti metode/cara guru dalam mengajar, bahasa yang digunakan ketika mengajar, dan lain sebagainya. Berikut ini penuturan yang disampaikan oleh waka kesiswaan, Bapak Akhmad Zaini Jumhuri:

Keluhan-keluhan dari siswa itu sangat beragam, kadang mereka mengeluh bahwasannya guru A ketika mengajar membuat jenuh, karena gaya menyampaikannya kurang semangat, kurang lantang, dan bahasanya jugamenoton, guru B menggunakan bahasa Indonesia terus padahal saya lebih mengerti jika menggunakan bahasa madura, guru C penyampaianya kurang tegas, guru D cara mengajarnya tidak menarik dan begitu-begitu saja pak, ada juga yang pelit dalam memberikan nilai dan lain sebagainya, begitulah keluhan-keluhan dari siswa yang sudah pernah saya dengar.<sup>19</sup>

Jadi, selaku waka kesiswaan Akhmad Zaini Jumhuri, yang akrab dipanggil bapak Zaini ini sering mendengarkan beberapa tanggapan dari siswa tentang kegiatan pembelajaran PAI. Ada keluhan tentang metode mengajar guru yang tidak menarik, monoton, intonasi suara yang rendah saat menyampaikan materi, dan juga penggunaan bahasa oleh guru. Maka bapak Zaini merasa harus mendengarkan keluhan-keluhan dari siswa, menasehati siswa, dan tentu juga mencari jalan keluar dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Bapak Zaini-pun tidak serta merta membela siswa, namun juga harus memberikan pengertian kepada siswa. Berikut penuturan dari bapak zaini terkait hal tersebut:

<sup>18</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret, 2022.

<sup>19</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret, 2022.

Siswa itu memang bisanya hanya menilai dan mengkritisi guru. Saya mengatakan kepada mereka bahwa saya juga pernah menjadi siswa, saya dulu juga suka menilai guru, seperti guru ini bagus cara mengajarnya tapi tidak bagus cara penilainnya, guru yang satunya bagus cara ngajarnya dan pemberian nilainya juga bagus, dan lain sebagainya. Saya mengatakan pada siswa bahwa seperti itulah kehidupan yang terasa lebih indah karena beragam, karena jika tidak beragam juga kita akan terasa jenuh. Jadi saya menjawab keluhan dari siswa terkait guru mata pelajaran PAI dengan mengatakan bahwa keberagaman cara guru dalam mengajar itu disebabkan karena mereka memiliki tingkat keilmuan yang berbeda, karakter yang berbeda, dan latar belakang pendidikan yang berbeda.<sup>20</sup>

Menurut Bapak zaini, siswa akan merasa enjoy ketika belajar jika metode dan cara guru ketika mengajar itu beragam. Namun secara umum, siswa memiliki guru idola mereka masing-masing yang sangat mereka minati Jadi kesimpulannya yaitu ketika ada keluhan-keluhan dari siswa maka harus didengarkan dan tidak lupa memberikan nasihat dan juga pengertian untuk siswa, karena dengan nasihat itu juga akan menjadi motivasi bagi siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar dan berusaha memaklumi keberagaman cara dan metode yang digunakan guru dalam mengajar mata pelajaran PAI khususnya.

Ada beberapa tanggapan siswa MAN 1 Pamekasan terkait penggunaan bahasa guru PAI ketika mengajar, yang pertama dari Mahmud Ansori, siswa kelas XI IPS 1 di MAN 1 Pamekasan, berikut pernyataannya:

Jika disuruh memilih guru PAI yang penggunaan bahasanya bagus ketika mengajar menurut saya pribadi yaitu Pak Zaini, beliau sangat bagus cara mengajarnya, saya mudah paham sama materinya, karena disamping menggunakan bahasa Indonesia, beliau juga menyelingi dengan menggunakan bahasa Madura ketika menjelaskan materi. Menurut saya pribadi, ketika menggunakan bahasa Madura saya langsung paham maksud yang disampaikanf oleh guru, ibarat kata materi itu langsung bisa saya ingat, karena bahasa yang paling mudah saya pahami yaitu bahasa Madura jika dibandingkan dengan bahasa yang lain, termasuk juga Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia saja ada beberapa yang belum bisa saya pahami langsung, tapi kalau bahasa Madura, saya langsung bisa paham, dan saya sangat suka ketika guru PAI itu

---

<sup>20</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret, 2022.

mengajar menggunakan bahasa Madura. Pak Zaini juga suka mengkombinasikan bahasa Inggris dan bahasa Arab ketika dikelas, kadang kegiatan pembuka dan penutup pelajaran beliau menggunakan bahasa Arab, kadang juga Bahasa Inggris. Hal ini yang menurut saya menarik dari Pak Zaini, Kombinasi beberapa bahasa yang beliau pakai ketika mengajar membuat saya mengetahui sedikit banyak tentang bahasa asing, dan terkadang saya juga ikut menggunakan kalimat-kalimat dan bahasa yang sering digunakan oleh pak Zaini.<sup>21</sup>

Menurut Mahmud Ansori, Penggunaan bahasa yang komunikatif saat mata pelajaran PAI yaitu ketika materi disampaikan dengan memadukan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Madura. Bahasa madura sangat mudah untuk dipahami oleh siswa meskipun hanya dalam sekali penyampaian, jadi Mahmud Ansori ini berharap para guru PAI tidak hanya terpaku dengan menggunakan bahasa Indonesia saja ketika mengajar, namun juga bisa menggunakan bahasa Madura untuk menjelaskan materi kepada siswa MAN 1 Pamekasan yang notabene adalah orang Madura asli. Disamping itu, Mahmud Ansori ini sangat menyukai dan mengapresiasi penggunaan bahasa dari Bapak Akhmad Zaini Jumhuri ketika mengajar, dimana bapak Zaini ini mengajarkan materi PAI dengan menggunakan 4 kombinasi 4 bahasa, yaitu bahasa Indonesia, Madura, Inggris, dan juga Arab. Hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi Mahmud Ansori untuk menyimak dan aktif dalam pembelajaran PAI, dan ia menjadi terbiasa mengikuti dan memakai kalimat-kalimat atau statemen bahasa Inggris dan Arab yang sering digunakan oleh bapak Zaini kepada teman-temannya.

Berikut ini kelanjutan penuturan dari Mahmud Ansori:

Untuk guru PAI yang lain ada yang namanya Pak Hasan, kebetulan beliau mengajar mapel Fiqih, ketika mengajar, 90% bahasa yang digunakan beliau adalah bahasa Indonesia, dan 10%nya bahasa Madura. Saya paham dengan materi yang disampaikan meskipun menggunakan bahasa Indonesia yang baku, asalkan intonasi dan cara penyampaian dari guru itu tepat, jadi saya langsung paham dengan maksud dari materinya. Namun, ketika guru mengajar menggunakan bahasa Madura menurut saya memang pembelajaran di kelas terasa lebih enjoy dan menyenangkan. Namun tetap saja pasti ada satu, dua, atau beberapa point materi yang tidak bisa saya

---

<sup>21</sup> Mahmud Ansori, Wawancara Langsung, 24 Maret, 2022.

pahami disetiap pertemuan, dan saya juga tidak bertanya pada guru saya, jadi saya harap kedepannya para guru khususnya guru PAI selalu membuat pembelajaran yang menyenangkan di kelas, selalu menggunakan bahasa yang mudah saya pahami, seperti bahasa Indonesia dan Bahasa Madura. Menurut saya kunci dari menariknya penyampaian dari guru yaitu intonasi suaranya. Saya harap guru PAI menggunakan bahasa yang benar-benar mudah dipahami oleh siswanya.<sup>22</sup>

Jadi, menurut informan diatas materi pelajaran PAI akan lebih jelas dan mudah dipahami jika intonasi dan artikulasi guru saat menyampaikan materi itu jelas. Mahmud Ansori kembali menegaskan bahwa ia merasa mata pelajaran PAI terasa lebih enjoy dan menyenangkan apabila materi disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa seperti bahasa Indonesia dan bahasa Madura, karena materi akan lebih mudah dipahami dan ditelaah oleh siswa. Selain itu, kunci dari penggunaan bahasa dalam pembelajaran PAI yaitu intonasi suara yang digunakan ketika berbicara, baik itu guru maupun siswa.

Selaras dengan yang informasi yang disampaikan oleh Mahmud Ansori, berikut ini dari Khoirul Anam yang merupakan siswa kelas XI IPS 1:

Sejauh ini saya mudah memahami materi PAI, karena guru-gurunya bagus cara ngajarnya, bahasanya mudah dipahami, jadi saya bisa langsung paham materinya. Apalagi ketika mengajar menggunakan bahasa Madura, saya sangat mudah memahaminya. Tapi adakalanya ketika intonasi suaranya itu kecil, terlebih lagi di jam-jam pelajaran yang siang, saya jadi tidak semangat untuk belajar bahkan kadang sampai tertidur. Jadi saya harap kedepannya guru-guru itu bisa mengajar seperti cara mengajarnya Bapak Zaini, beliau itu suaranya lantang, jadi materinya jelas terdengar, dan siswa tidak mungkin tertidur jika gurunya mengajar dengan suara yang lantang dan penuh semangat. Menurut saya guru harus mengajar menggunakan bahasa yang paling mudah dimengerti oleh siswanya, entah itu bahasa apapun, yang terpenting yaitu ilmunya sampai kepada siswa. Menurut saya pribadi saya paling cepat mengerti materi jika guru menggunakan bahasa Madura.<sup>23</sup>

Menurut khoirul Anam, Bahasa Madura memang menjadi bahasa favorit untuk didengarkan siswa termasuk dalam kegiatan pembelajaran

<sup>22</sup> Mahmud Ansori, Wawancara Langsung, 24 Maret, 2022.

<sup>23</sup> Khoirul Anam, Wawancara Langsung, 24 Maret, 2022.



PAI. Akan tetapi, untuk membangkitkan minat siswa untuk memperhatikan pembelajaran maka intonasi suara harus lantang dan penuh semangat seperti ciri khas mengajar dari bapak Akhmad Zaini Jumhuri.

Jadi, mau menggunakan bahasa apapun, entah itu bahasa Indonesia yang baku ataupun bahasa Madura, yang harus diperhatikan dalam penggunaan bahasa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pemilihan diksi, kata, dan kalimat yang tepat, intonasi dan suara yang lantang dan juga harus dibarengi dengan semangat ketika menyampaikan materi.

Pernyataan selanjutnya yaitu dari Riskian Dinata Hidayat kelas XI IPS 2, berikut ini penuturannya:

Selama saya belajar di MAN 1 Pamekasan ini saya memahami materi pembelajaran itu tergantung dengan guru pengajarnya, favorit saya yaitu Pak Zaini dan Pak Hasan, bahasa yang beliau gunakan ketika mengajar itu menurut saya mudah dan menarik untuk didengarkan, apalagi pak Zaini yang kadang mengajar menggunakan 4 bahasa, Bahasa Indonesia, Bahasa Madura, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab, luar biasa menurut saya, sampai saya termotivasi untuk menguasai bahasa tersebut. Ada materi yang lumayan susah saya pahami, yaitu di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena guru pengajarnya intonasi suaranya kecil, cara penyampaiannya juga tidak membuat saya tertarik. Tetapi ketika mata pelajaran SKI, saya tertarik untuk mendengarkan karena kisahnya itu seperti menonton film, intonasi, bahasa, dan suara guru ketika bercerita sangat mendukung suasananya, jadinya saya gampang mengingatnya.<sup>24</sup>

Menurut Riskian Dinata Hidayat, selama ia belajar di MAN 1 Pamekasan, konsep penggunaan bahasa yang paling menarik, efektif, dan juga sangat mempengaruhi ingatan siswa terhadap pembelajaran PAI yaitu konsep bahasa yang digunakan oleh bapak Akhmad Zaini Jumhuri, selain mengkombinasikan 4 bahasa (Indonesia, Madura, Inggris, dan Arab) pilihan bahasa yang ia gunakan memang sangat mudah dipahami oleh siswa, intonasi yang digunakan tepat sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan, tegas, dan juga penuh semangat.

---

<sup>24</sup> Riskian Dinata Hidayat, Wawancara Langsung, 24 Maret, 2022.

Jadi berdasarkan paparan data dari fokus penelitian pertama ini tentang penggunaan bahasa komunikatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Pamekasan maka dapat disimpulkan bahwa:

Untuk mencapai visi MAN 1 Pamekasan dibutuhkan hubungan komunikasi dan interaksi yang baik antara guru dengan siswa. Kunci dari semua itu adalah kemampuan berkomunikasi, hal tersebut akan mempermudah interaksi dan kolaborasi antara guru dan siswa pada mata pelajaran PAI utamanya ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Penggunaan bahasa komunikatif pada mata pelajaran PAI dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, dan menyenangkan. Penggunaan bahasa komunikatif harus diterapkan untuk menjelaskan materi pembelajaran secara maksimal kepada siswa. Terlebih lagi pada mata pelajaran PAI yang mencakup konsep, teori, nilai-nilai religius, beserta penerapannya dalam kehidupan. Guru PAI yang baik akan memberikan pemahaman pada siswa dengan cara yang mudah dan juga tepat entah itu pada mata pelajaran akidah akhlak, fiqih, Al-Qur'an Hadits, dan juga Sejarah Kebudayaan Islam.

Dengan kemampuan komunikatif, maka guru dapat berinteraksi secara aktif dan maksimal dengan siswa, mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran, dan juga memberikan tugas pada siswa. Penggunaan bahasa yang komunikatif selama kegiatan pembelajaran akan sangat berpengaruh bagi kemampuan siswa, seperti akan meningkatkan kemampuan menyimak, membaca, dan menulis, dan *public speaking* siswa.

Beberapa tanggapan dari siswa tentang kegiatan pembelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan yaitu tentang metode mengajar guru yang tidak menarik, monoton, intonasi suara yang rendah saat menyampaikan materi, dan juga penggunaan bahasa yang monoton oleh guru.

Siswa menilai penggunaan bahasa yang komunikatif pada mata pelajaran PAI yaitu saat materi disampaikan dengan memadukan beberapa bahasa, baik antara bahasa Indonesia dengan bahasa Madura, ataupun bahasa yang lainnya. Jadi tidak hanya monoton pada bahasa

Indonesia saja. Pembelajaran PAI dengan menerapkan penggunaan bahasa seperti ini biasa digunakan oleh bapak Akhmad Zaini Jumhuri, hal ini meningkatkan minat belajar siswa pada PAI dan membuat pembelajaran PAI menjadi lebih aktif, komunikatif dan menyenangkan.

Siswa akan menjadi semakin semangat dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan apabila guru mata pelajaran PAI menggunakan bahasa yang menarik, mudah dimengerti, lebih interaktif dengan siswa, menggunakan suara yang jelas dan lantang, serta mengapresiasi siswa yang berani untuk bertanya, berpendapat, ataupun yang bisa menjawab pertanyaan selama kegiatan pembelajaran PAI berlangsung.<sup>25</sup> Hal ini dapat diketahui melalui catatan lapangan yang ditulis peneliti ketika melakukan observasi ke MAN 1 Pamekasan berikut ini:

Siswa kelas XI IPS 1 sangat antusias menyambut kedatangan Guru PAI yakni bapak Akhmad Zaini Jumhuri yang memang terkenal sangat kreatif dan inovatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan. Di dalam kelas, saat pembelajaran dimulai siswa terlihat sangat semangat dan banyak tersenyum. Pada saat mengajar bapak Akhmad Zaini Jumhuri menggunakan bahasa yang sederhana namun dapat meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa, bahkan antara siswa satu dengan yang lainnya untuk saling bertukar pikiran tentang materi pembelajaran saat itu. Bapak Akhmad Zaini biasa menggunakan kombinasi 4 bahasa di dalam kelas, antara lain bahasa Indonesia, bahasa Madura, bahasa Inggris dan bahasa Arab. Dalam kegiatan pembuka dan penutup, ia biasa menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan menggunakan bahasa asing, hal ini dapat menciptakan suasana pembelajaran PAI yang lumayan baru, dimana respon siswa sangat positif terhadap penggunaan bahasa asing yang digunakan bapak Akhmad Zaini Jumhuri tersebut. Siswa bahkan merespon bapak Zaini dengan bahasa asing yang sudah pernah diajarkan dan dipakai bapak Zaini selama kegiatan pembelajaran PAI. Ketika menjelaskan materi, bapak Zaini membuat komunikasi dengan siswa menjadi lebih aktif dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan. Jadi, bapak Akhmad Zaini Jumhuri ini memang sangat mahir mengelola penggunaan bahasa pada mata pelajaran PAI, sehingga suasana kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih enjoy, aktif, interaktif, dan juga tentunya komunikatif.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Hasil Kegiatan Observasi, 11 April 2022.

<sup>26</sup> Hasil Kegiatan Observasi, 11 April 2022.

Materi pelajaran PAI akan lebih jelas dan mudah dipahami jika intonasi dan artikulasi guru saat menyampaikan materi itu jelas. Pembelajaran PAI terasa lebih enjoy dan menyenangkan apabila materi disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Dan penggunaan bahasa yang harus diperhatikan pada kegiatan belajar mengajar PAI yaitu pemilihan diksi, kata, dan kalimat yang tepat, intonasi yang sesuai dan suara yang lantang, serta juga harus dibarengi dengan *power* ketika menyampaikan materi. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa pada mata pelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan menerapkan dan memperhatikan penggunaan bahasa yang komunikatif agar siswa dapat memahami materi dengan baik, aktif di dalam kelas dan merasa enjoy selama proses pembelajaran.

**Berdasarkan pada paparan data diatas, maka didapatkan temuan penelitian pada fokus penelitian yang pertama ini sebagai berikut:**

1. Penggunaan bahasa komunikatif dapat mempermudah interaksi dan kolaborasi antara guru dan siswa, serta dapat membuat kegiatan pembelajaran PAI menjadi lebih aktif, efektif, dan menyenangkan.
2. Untuk menciptakan kelas yang komunikatif dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan beberapa bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Madura, bahasa Inggris, dan bahasa Arab) pada kegiatan pembelajaran PAI
3. Materi pelajaran PAI akan lebih jelas dan mudah dipahami jika pemilihan kata, kalimat yang tepat, intonasi yang sesuai dan suara yang lantang, serta juga harus dibarengi dengan *power* ketika menyampaikan materi.

### **3. Inovasi untuk menciptakan kelas yang komunikatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Pamekasan**

Agar mengetahui bagaimana dan apa saja inovasi untuk menciptakan kelas yang komunikatif pada mata pelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru mata

pelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan yakni bapak Akhmad Zaini Jumhuri, pernyataannya sebagai berikut:

Bahasa yang dinilai baik dan benar oleh para guru ketika mengajar PAI yaitu memang Bahasa Indonesia, namun saya tidak hanya berpaku pada 1 bahasa itu saja, saya lebih mengedepankan bahasa yang sekiranya mendatangkan respon aktif dan positif yang lebih besar dari siswa terkait materi yang saya sampaikan. Saya sendiri mengkombinasikan 4 bahasa ketika mengajar, antara lain yaitu bahasa Indonesia, bahasa Madura, Bahasa Inggris, dan juga Bahasa Arab. Anak-anak mengatakan jauh lebih memahami ketika saya menggunakan bahasa Madura, jadi saya menuruti dengan menggunakan bahasa Madura, tapi 70%nya saya tetap menggunakan bahasa Indonesia, mau bagaimanapun Bahasa Indonesia itu adalah bahasa resmi jadi harus juga menggunakan Bahasa Indonesia, karena berdasarkan pengamatan dan penilaian saya, sebenarnya siswa juga cepat memahami materi dengan menggunakan bahasa Indonesia, namun kadang ada beberapa kata yang lazim mereka dengar, sehingga kadang mungkin terjadi miskomunikasi. 2 bahasa asing yang saya gunakan tidak lain sebagai pemanis dan motivasi bagi siswa untuk semangat belajar, saya berpikir paling tidak mereka mengetahui tentang bahasa asing, berlanjut paham, dan akhirnya bisa menggunakan bahasa asing dengan baik dan benar. Hal ini akan meningkatkan kualitas SDM di MAN 1 Pamekasan. Namun tetap, yang saya dan guru-guru yang lain utamakan yaitu pemahaman anak terkait materi yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang bagaimana, maka guru harus secara maksimal memilih dan menggunakan bahasa yang dirasa paling komunikatif dan menarik ketika mengajar.<sup>27</sup>

Bapak Akhmad Zaini Jumhuri memiliki inovasi yang sangat menarik sebagai guru PAI tentunya ketika ia mengajar di dalam kelas. Berbeda dengan guru PAI pada umumnya, dibandingkan hanya menggunakan bahasa Indonesia, bapak Zaini ini lebih memilih untuk mengkombinasikan penggunaan 4 bahasa di kelas ketika mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Pamekasan. Ia menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Madura, bahasa Inggris, dan juga bahasa Arab. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa utama selama kegiatan pembelajaran, dan ketiga bahasa lainnya sebagai selingan. Untuk kegiatan pembuka pembelajaran, bapak Zaini banyak menggunakan bahasa Arab dan juga Inggris, seperti menanyakan kabar

---

<sup>27</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret, 2022.

siswa, memberikan motivasi, dan memberikan *opening statement* untuk materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti pembelajaran, bapak zaini menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Madura, karena 2 bahasa tersebut sangat mudah untuk dipahami oleh siswa, sedangkan 2 bahasa lainnya sebagai penarik minat siswa terhadap pelajaran PAI.

Inovasi dengan menggunakan kombinasi 4 bahasa dalam pembelajaran PAI ini sangat menarik dan dinilai sangat efektif untuk menarik minat siswa dan meminimalisir kejenuhan siswa pada pembelajaran PAI. Siswa di MAN 1 Pamekasan juga sangat senang dan setuju dengan sistem penggunaan bahasa yang demikian. Berikut ini pernyataan dari Riskian Dinata Hidayat, siswa kelas XI IPS 2:

Selama saya belajar di MAN 1 Pamekasan ini saya memahami materi pembelajaran itu tergantung dengan guru pengajarnya, favorit saya yaitu Pak Zaini dan Pak Hasan, bahasa yang beliau gunakan ketika mengajar itu menurut saya mudah dan menarik untuk didengarkan, apalagi pak Zaini yang kadang mengajar menggunakan 4 bahasa, Bahasa Indonesia, Bahasa Madura, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab, hal itu sangat luar biasa menurut saya, saya merasa termotivasi untuk menguasai 4 bahasa tersebut.<sup>28</sup>

Jadi, berdasarkan pada pernyataan dari siswa MAN 1 Pamekasan diatas maka dapat dikatakan bahwa inovasi penggunaan kombinasi 4 bahasa selama pembelajaran PAI itu sangat menarik dan memotivasi siswa selama kegiatan pembelajaran.

Penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan pembelajaran memang selama ini dinilai efektif, namun sebagai guru yang inovatif maka juga harus menciptakan inovasi-inovasi baru yang tidak kalah efektif dan juga menarik minat belajar siswa. Dengan kombinasi penggunaan 4 bahasa seperti yang diterapkan oleh pak Akhmad Zaini Jumhuri pada pembelajaran PAI ini sangat perlu diapresiasi bagi kita semua. Dengan tambahan penggunaan bahasa akan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang apa makna bahasa yang telah disampaikan atau dilontarkan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>28</sup> Riskian Dinata Hidayat, Wawancara Langsung, 24 Maret, 2022.

Ketika guru sering menggunakan bahasa-bahasa tertentu, maka otomatis siswa juga akan mengingat dan membentuk memori dan kesan tersendiri bagi siswa. Penggunaan kombinasi 4 bahasa ini akan menumbuhkan dan meningkatkan kegiatan menyimak, memperhatikan, menulis, membaca, mengarang, dan kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) bagi siswa.

Berikut ini kelanjutan pernyataan dari Bapak Zaini, yang merupakan guru pelopor penerapan penggunaan 4 bahasa pada kegiatan pembelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan:

Ketika mengajar, saaya sering memberikan statement menggunakan bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Alasan saya menggunakan bahasa Inggris ketika mengajar, yaitu minimal agar siswa termotivasi untuk mengetahui dan memahami bahasa asing yang Indonesia kemampuan berbahasa asing itu menjadi keharusan dan sangat dibutuhkan di dunia pendidikan era 4.0 menuju 5.0 ini. Karena bahasa Inggris dan Bahasa Arab itu harus dibiasakan pada siswa agar dapat diketahui dan dipahami, sedangkan kalau bahasa Indonesia itu sudah pasti siswa paham tanpa dibiasakan oleh guru, karena Bahasa Indonesia dan Bahasa Madura adalah bahasa Ibu.<sup>29</sup>

Jadi motivasi dari bapak Akhmad Zaini Jumhuri dalam menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab yaitu agar siswa di MAN 1 Pamekasan termotivasi untuk mengetahui dan memahami bahasa asing terlebih di era 4.0 menuju 5.0 dimana zaman menjadi semakin maju. Berikut ini lanjutan penuturan dari bapak Akhmad Zaini Jumhuri:

Harapan saya kedepannya, setelah siswa MAN 1 Pamekasan menjadi alumni agar mereka dapat menguasai bahasa asing utamanya bahasa Inggris dan bahasa Arab. Karena saya terinspirasi ketika bertemu dengan alumni MAN 1 Pamekasan yang mahir berbahasa Inggris, ternyata mereka dahulu juga berawal dari sekedar mendengarkan beberapa kalimat dan kata-kata bahasa Inggris, kemudian terbiasa, dan tertarik untuk menguasai bahasa asing.<sup>30</sup>

Harapan dari bapak Akhmad Zaini dengan penggunaan kombinasi bahasa asing selama kegiatan pembelajaran yaitu agar kelak siswa MAN 1 Pamekasan ketika sudah menjadi alumni menjadi mahir menggunakan

---

<sup>29</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret 2022.

<sup>30</sup> Ibid.

bahasa Inggris dan Arab, sehingga alumni MAN 1 Pamekasan memberikan kesan yang luar biasa.

Berikut ini pernyataan dari bapak Akhmad Zaini Jumhuri terkait konsep yang diterapkan dalam penggunaan bahasa komunikatif pada mata pelajaran PAI:

Konsep penggunaan Bahasa pada kegiatan pembelajaran di kelas yaitu yang pertama pada kegiatan pembuka, saya selalu menyampaikankalimat "*Everyone is teacher in here*" jadi mari kita belajar bersama, saling bertukar pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam. Dengan statement singkat diatas maka siswa pasti paham maksud dari kalimat bahasa Inggris yang saya pakai. Mungkin menurut segelintir orang itu dinilai sangat sederhana bahkan tidak berpengaruh terhadap perkembangan siswa, akan tapi menurut saya hal sederhana ini sangat berpengaruh dan memberikan stimulus yang luar biasa bagi memori siswa.<sup>31</sup>

Jadi menurut bapak Akhmad Zaini Jumhuri dengan memberikan *statement "Everyone is teacher in here"* diawal, yang berarti “semua orang adalah guru disini”, hal ini dapat mempengaruhi minat dan motivasi siswa untuk memberikan pendapat, mengajukan pertanyaan, menyanggah, ataupun memberikan saran entah itu kepada guru maupun siswa terkait pembelajaran PAI. Dengan demikian maka adanya penyampaian *statement* bahasa Inggris yang sederhana namun tetap dipahami oleh siswa akan berpengaruh besar pada kegiatan pembelajaran PAI di kelas. Berikut penjelasan lebih lanjut dari bapak Akhmad Zaini Jumhuri:

Saya menggunakan kombinasi bahasa ketika mengajar yaitu tergantung situasi dan kondisi siswa dan jugatergantung pada kemauan saya. Kalau dirasa siswa sudah agak jenuh, maka saya langsung memberikan stimulus dengan bahasa-bahasa yang bisa menarik minat siswa untuk semangat belajar lagi. Ketika memasuki pembelajaran inti, saya banyak menggunakan bahasa Indonesia dan juga bahasa Madura, karena siswa memang mudah mengerti dengan kedua bahasa itu.<sup>32</sup>

Bapak Akhmad Zaini Jumhuri menggunakan kombinasi bahasa asing pada kegiatan pembelajaran PAI tergantung pada situasi dan

---

<sup>31</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret 2022.

<sup>32</sup> Ibid.



kondisi siswa. Ketika siswa sudah dirasa mulai lelah dan jenuh, bapak Zaini memancing motivasi belajar siswa dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang terkadang juga dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Hal ini membuat siswa kembali berpikir dan tertantang dengan hal tersebut, sehingga kebanyakan siswa akan balik menanyakan pada pak Zaini terkait pertanyaan bahasa asing tersebut dan ada jugasiswa yang berpikir keras untuk mencoba menjawab pertanyaan.

Berikut ini lanjutan dari pernyataan dari bapak Akhmad Zaini Jumhuri:

Sejauh ini, jam mata pelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan ditempatkan setelah jam istirahat, yaitu disiang hari dimana dapat dikatakan sebagai jam-jam rawan, biasanya siswa sudah mulai lemas, mengantuk dan lain sebagainya. Karena kegiatan pembelajaran PAI yaitu aktifitas mendengarkan, memperhatikan, dan mempraktikkan, maka ketika siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak merasa ngantuk maka hal itu merupakan suatu keadaan yang membanggakan bagi saya sebagai guru PAI, sehingga saya juga merasa senang dan enjoy ketika mengajar siswa yang sangat antusias ketika saya mengajar, hal ini akan meningkatkan kualitas komunikasi antara guru dan siswa, dimana siswa cepat memahami dan tanggap dalam menerima materi.”<sup>33</sup> Menurut saya, keberadaan dan keadaan guru itu sangat berpengaruh pada siswa dan kegiatan pembelajaran. Jika guru itu aktif, semangat, dan mengajar dengan ikhlas maka siswa juga akan antusias untuk belajar sampai selesai, siswa juga akan senang dan menikmati pembelajaran. Maka antara guru dan siswa sama-sama memiliki waktu yang berkualitas selamat proses pembelajaran. Menurut saya kunci kesuksesan pembelajaran yaitu berada pada guru, stimulus yang diberikan dan ditampakkan oleh guru akan mempengaruhi respon belajar siswa. Misal, di jam-jam terakhir ada jam mata pelajaran PAI, kondisi dimana siswa memang sudah berada di titik lelah dan jenuh, namun ketika di kelas guru menunjukkan semangat dan cara mengajar yang menarik, maka secara otomatis siswa juga akan ikut semangat dan juga aktif, begitu pula sebaliknya. Jika guru mengajar dengan suara yang tidak lantang, intonasi kurang menarik, dan di jam rawan, maka jelas siswa juga akan jenuh dan mengantuk.<sup>34</sup>

Menurut informan diatas, jam mata pelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan biasanya diletakkan pada jam siang sampai sore, hal ini

<sup>33</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret 2022. Ibid

<sup>34</sup> Ibid.

menjadi tantangan bagi guru PAI karena pada jam-jam tersebut kondisi siswa sudah mulai melemah, mengantuk, dan kurang bersemangat. Sedangkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang maksimal maka siswa juga harus aktif dan antusias selama kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, yang dapat membangkitkan kembali minat belajar siswa yaitu dengan performa guru yang luar biasa. Guru dituntut lebih semangat daripada siswa, dengan cara menggunakan bahasa dengan intonasi dan suara yang lantang dan tidak lupa menampilkan ekspresi bahagia dihadapan siswa, hal tersebut membuat kegiatan pembelajaran PAI lebih efektif, materi pelajaran menjadi lebih mudah untuk diterima dan dipahami oleh siswa, sehingga terciptalah kelas yang komunikatif pada mata pelajaran PAI. Bapak Akhmad Zaini Jumhuri juga menuturkan sebagai berikut:

Guru PAI harus memaksakan diri untuk menampilkan performa yang terbaik ketika didepan siswa, mengajar dengan penuh semangat dan komunikatif, sehingga nantinya siswa juga pasti memberikan respon yang positif selama kegiatan pembelajaran. Meskipun kondisi sedang sakit, guru harus tetap mampu mengajar dengan suara lantang dan intonasi yang tepat, hal ini merupakan indikator kesungguhan dan profesionalisme guru dalam mengajar. Guru PAI juga harus pandai mengolah kelas dengan memberikan *ice breaking*, yel-yel, dan *game* ketika siswa dirasa sudah mulai jenuh. Teknik, metode, dan strategi mengajar yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan sangat dibutuhkan oleh guru PAI.<sup>35</sup>

Jadi, guru harus menampilkan performa yang terbaik dihadapan siswa, menyiapkan materi pembelajaran dengan sebaik mung, mengatur kelas agar tetap aktif dan juga komunikatif, tujuannya yaitu agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan cepat dan maksimal. Kunci dari komunikasi yang baik antara guru dengan siswa di dalam kelas yaitu ketepatan pemilihan kata dan kalimat, kesesuaian intonasi dengan apa yang disampaikan, dan juga ekspresi yang ditampilkan. Hal ini akan menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh guru maupun siswa untuk menciptakan pembelajaran PAI yang komunikatif dan juga menarik.

---

<sup>35</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret 2022.

Selain itu, untuk menciptakan pembelajaran PAI yang komunikatif, bapak Akhad Zaini Jumhuri berprinsip pada strategi pembelajaran PAIKEM sebagai berikut ini:

Saya menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM, yaitu strategi belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Kalau metode PAIKEM ini diterapkan maka sudah jelas pembelajaran dikelas akan sangat maksimal. Untuk mengaplikasikan pembelajaran PAIKEM ini maka sangat dibutuhkan kemampuan komunikasi, khususnya bagi seorang guru. Karena untuk menciptakan kelas yang demikian maka guru harus mampu berkomunikasi dengan baik, dan memberikan pemahaman yang tepat bagi siswa sehingga pembelajaran akan mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>36</sup>

Jadi, agar pembelajaran PAI terlaksana secara maksimal maka harus menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Karena prinsip pembelajaran PAIKEM ini diterapkan untuk meningkatkan kompetensi siswa, yang dalam penerapannya dibutuhkan penggunaan bahasa yang komunikatif untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran PAI. Maka dari itu, untuk menerapkan prinsip pembelajaran PAIKEM, maka harus memperhatikan penggunaan bahasa komunikatif selama kegiatan pembelajaran.

Sedangkan dalam penerapan penggunaan 4 kombinasi bahasa pada mata pelajaran PAI dapat memberikan kesan tersendiri bagi siswa, berikut ini penjelasan dari bapak Zaini terkait hal tersebut:

Terdapat berbagai tanggapan dan respon dari siswa ketika saya mengajar menggunakan kombinasi 4 bahasa (bahasa Indonesia, Madura, Inggris, dan Arab) yaitu ada yang menanggapi bahwa mereka tidak mengerti apa yang disampaikan oleh saya. Maka dengan statement bahwa mereka tidak mengerti itulah yang memotivasi saya agar siswa berupaya lebih untuk mengerti apa yang saya sampaikan, setelah itu saya mempersilahkan kepada siswa yang lain untuk menjelaskan apabila ada yang bersedia dan terkadang saya langsung menjelaskan pada siswa jika ada yang bertanya. Setelah itu saya mengatakan pada siswa, ketika kamu tidak mengerti Indonesia maka tidak masalah, tapi percayalah bahwa suatu saat dikemudian hari hal ini akan sangat bermanfaat bagi kamu karena rasa keingintahuanmu. Karena bahasa-bahasa

---

<sup>36</sup>Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret 2022.

asing yang sederhana itulah yang akan memotivasi siswa untuk memahami berbagai bahasa, dan bisa menggunakan bahasa dengan sebaik mungkin.<sup>37</sup>

Jadi, ketika ada siswa yang mengatakan bahwa tidak paham dengan bahasa atau kalimat yang disampaikan oleh bapak Zaini, bapak Zaini ini mempersilahkan kepada siswa yang lain untuk menerangkan sesuai dengan bahasa mereka sendiri, dan terkadang juga langsung menjelaskan pada siswa jika ada yang bertanya atau menanggapi. Dari hal ini dapat diketahui bahwa dengan penggunaan kombinasi bahasa dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kegiatan interaksi dikelas, menambah wawasan siswa dengan bertanya dan juga berpendapat. Bapak Akhmad Zaini Jumhuri juga menyampaikan hal berikut:

Berdasarkan pengamatan saya, berangsur siswa juga banyak yang paham dan menggunakan bahasa asing yang sering saya gunakan ketika mengajar, dengan begitu dikemudian hari kemampuan penguasaan bahasa siswa akan semakin membaik. Karena untuk menciptakan bahasa komunikatif itu berawal dari ketidak pahaman, yang kemudian dipelajari dan bisa dipahami sehingga dapat dikomunikasikan dengan baik, itulah bahasa yang komunikatif yang sesungguhnya. Respon saya ketika siswa tidak memahami bahasa yang saya sampaikan, yaitu saya maklumi, kemudian saya memberikan pemahaman, dan membiasakan anak untuk berkomunikasi dengan baik.<sup>38</sup>

Menurut bapak Zaini, semakin kesini banyak siswa berangsur semakin menguasai bahasa Indonesia maupun bahasa asing secara komunikatif, karena siswa sudah dibiasakan dengan penggunaan kombinasi 4 bahasa pada mata pelajaran PAI. Ketika ada siswa yang kurang paham, siswa yang lain dapat membantu menanggapi, sehingga di kelas siswa saling melengkapi dan membantu yang lain. Dengan hal ini, Indonesia siswa di MAN 1 Pamekasan semakin aktif dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru ataupun siswa lainnya. Bapak Akhmad Zaini Jumhuri juga menuturkan bahwa:

Penggunaan Bahasa Komunikatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam itu menjadi PR bagi guru dan siswa, dimana harus ada kerja sama yang baik antara keduanya agar sama-sama bisa

---

<sup>37</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret 2022.

<sup>38</sup> Ibid

mengkomunikasikan dengan sebaik mungkin tentang pembelajaran, penyampaian nilai-nilai, maupun penilaian. Maka disini, untuk menerapkan atau menggunakan bahasa yang komunikatif yaitu harus ada pemakluman, pengertian, dan penjelasan dari guru kepada siswa tentang apa yang dimaksud.<sup>39</sup>

Jadi, penerapan penggunaan bahasa komunikatif sama-sama menjadi tugas guru PAI dan juga siswa, dan harus ada kerjasama yang baik antara keduanya. Jika guru dan siswa sama-sama dapat menerapkan bahasa komunikatif pada mata pelajaran PAI, maka materi pembelajaran dan nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat diterima dan dipahami dengan baik terutama oleh siswa. Bapak Akhmad Zaini Jumhuri juga menuturkan hal berikut ini:

Setiap pertemuan pembelajaran, guru dan siswa harus selalu menambah kosa kata bahasa sehingga komunikasi akan semakin baik, meluas, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Ketika ada siswa yang menanyakan materi yang ingin mereka ketahui, namun saya dirasa belum mendapatkan jawaban yang baik dan tepat, maka saya memilih untuk tidak menjawabnya langsung, bisa jadi saya jawab di pertemuan selanjutnya, agar saya bisa memberikan jawaban yang benar, tidak hanya sekedar bisa menjawab pertanyaan siswa, melainkan bisa mengkomunikasikan materi dengan baik dan benar kepada siswa dan meminimalisir miskomunikasi antara guru dan siswa.<sup>40</sup>

Jadi, agar interaksi dan pembicaraan menjadi komunikatif, maka setiap hari kita harus menambah pengetahuan kosa kata dan bahasa. Dengan begitu penggunaan bahasa komunikasi akan menjadi lebih baik dan lebih meluas lagi. Menurut bapak Zaini, yang juga perlu diperhatikan oleh guru PAI yaitu ketika ada pertanyaan dari siswa yang dirasa belum bisa dijawab secara maksimal di pertemuan tersebut, maka lebih baik memberi pengertian kepada siswa untuk menunggu jawabannya di pertemuan berikutnya dengan jawaban yang tepat dan jelas. Alasannya yaitu, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mempelajari materi PAI.

Selanjutnya bapak Zaini menyampaikan urgensi kemampuan memahami bahasa Inggris bagi guru PAI sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret 2022.

<sup>40</sup> Ibid

Pada strategi pembelajaran, banyak yang dijelaskan menggunakan bahasa Inggris, lalu pada point langkah-langkah pembelajarannya diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, seorang guru PAI tidak akan mengetahui strategi pembelajaran secara detail jika tidak memahami konsep dan strategi pembelajaran yang menggunakan bahasa Inggris itu, jadi guru PAI minimal harus paham tentang metode dan strategi pembelajaran bahasa Inggris.<sup>41</sup>

Jadi menurut pak Zaini, guru PAI harus bisa memahami strategi dan metode pembelajaran, baik itu yang menggunakan bahasa Indonesia ataupun yang menggunakan bahasa Inggris. Bapak Zaini juga menjelaskan bahwa ia sebelum memulai pembelajaran terlebih dulu menyampaikan kepada siswa tentang metode dan strategi apa yang akan digunakan, sehingga hal tersebut membuat siswa antusias untuk turut serta aktif dalam kegiatan mata pelajaran PAI. Berikut ini penuturan dari bapak Zaini:

Ketika masuk kelas, saya menjelaskan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini akan menggunakan strategi apa dan metode apa, dalam artian mengkomunikasikan dengan siswa terkait strategi pembelajaran. sehingga siswa akan antusias untuk ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan aktif inilah yang akan melahirkan pembelajaran yang komunikatif juga antara guru dan siswa. Dimana siswa juga dituntut aktif dan memiliki andil dalam kegiatan pembelajaran.<sup>42</sup>

Dan berikut ini merupakan inovasi dari bapak Akhmad Zaini Jumhuri terkait penggunaan bahasa komunikatif untuk menciptakan kegiatan pembelajaran PAI menjadi lebih aktif, komunikatif, interaktif, dan juga menyenangkan:

Menurut saya, Inovasi penggunaan Bahasa Komunikatif Pada Mata Pelajaran PAI yaitu dengan cara guru tidak menggunakan bahasa yang monoton, guru harus bisa membuat siswa berperan dan tampil di depan kelas untuk menyampaikan pendapat, bertanya, menjawab dan yang lainnya.<sup>43</sup>

Jadi, guru PAI tidak boleh menggunakan bahasa yang monoton agar siswa juga tidak pasif. Lebih baik lagi guru selalu memberikan

---

<sup>41</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret 2022.

<sup>42</sup> Ibid.

<sup>43</sup> Ibid.

peran dan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan menjawab. Bapak Zaini kembali mengemukakan bahwa:

Pada Indonesia masih ditemukan banyak siswa yang masih belum fasih menggunakan bahasa Indonesia, terkadang bahasanya juga kaku. Maka tugas guru yaitu senantiasa memberikan mereka peluang untuk menyampaikan pendapat, menjelaskan, bertanya, menjawab, menyanggah, dengan menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif. Karena jika sudah terbiasa berbicara didepan umum, maka siswa juga secara otomatis akan terlatih komunikatif dan meningkatkan kemampuan berbahasanya. Kadang siswa perlu dipaksa untuk tampil, agar melatih keterampilan mereka. Sehingga kemudian mereka menjadi fasih berbicara bahasa Indonesia. Saya juga membiasakan berbahasa Indonesia dengan siswa ketika dikelas maupun diluar kelas, karena dengan begitu siswa juga secara otomatis akan merespon dan menjawab saya dengan menggunakan bahasa Indonesia juga, sehingga kemudian siswa menjadi lebih komunikatif ketika berada di dalam kelas untuk belajar PAI.<sup>44</sup>

Jadi, pada saat ini masih banyak siswa yang masih belum fasih berbahasa Indonesia, selain itu juga ada yang bahasanya masih kaku. Maka dari itu guru harus memberikan peluang kepada siswa untuk lebih banyak berkomunikasi di depan umum, minimalnya yaitu di depan kelas dengan cara menyuruh siswa untuk menyampaikan pendapat, menjelaskan, bertanya, menjawab, menyanggah, dengan menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif.

Penggunaan bahasa komunikatif, termasuk penerapan kombinasi 4 bahasa oleh guru PAI pada mata pelajaran PAI terlihat sangat efektif untuk selalu diterapkan, karena terdapat banyak sekali respon positif dari siswa. Dengan penggunaan bahasa komunikatif ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.<sup>45</sup> Hal tersebut diketahui berdasarkan catatan lapangan berikut ini yang disusun peneliti pada saat melakukan observasi ke MAN 1 Pamekasan:

Saat guru menyampaikan pertanyaan, siswa banyak yang mengacungkan tangan untuk menjawab. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk menjawab secara bergantian, setelah itu guru memberikan kesimpulan dari semua jawaban yang disampaikan oleh siswa sekaligus menyempurnakan jawaban. Guru

<sup>44</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret 2022.

<sup>45</sup> Hasil Kegiatan Observasi, 11 April 2022.

PAI yakni bapak Akhmad Zaini Jumhuri membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikannya, karena ia menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Madura agar siswa cepat memahami dan menelaah materi. Dan siswa kompak mengangguk dan mengatakan bahwa mereka paham terhadap apa yang telah bapak Zaini sampaikan ketika mereka ditanya apakah mereka paham terhadap materi yang telah disampaikan. Bapak Zaini juga sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Dan dalam kegiatan pembelajaran bapak Zaini juga membumbui penggunaan bahasa dengan mengkombinasikan bahasa Inggris dan bahasa Asing yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga kegiatan pembelajaran PAI berjalan lancar dan juga komunikatif.<sup>46</sup>

Maka dari itu, bapak Akhmad Zaini Jumhuri, yang merupakan guru PAI favorit di MAN 1 Pamekasan memberitahukan tentang prinsip dan pedoman yang ia jadikan acuan selama ini sebagai guru PAI untuk menciptakan kelas yang aktif, komunikatif, dan kondusif sebagai berikut ini:

Prinsip dan pedoman saya sebagai guru PAI ketika mengajar yaitu untuk menciptakan kelas yang aktif, komunikatif, dan kondusif yaitu dengan berpedoman pada strategi pembelajaran PAIKEM. Karena ketika guru sudah PAIKEM maka sudah pasti siswa juga akan PAIKEM bahkan lebih. Guru aktif maka siswa juga akan aktif, guru inovatif maka siswa juga akan inovatif, begitu juga dengan komunikatif, efektif dan menyenangkan, siswa pasti akan memberikan respon positif terhadap stimulus positif yang telah diberikan guru selama kegiatan pembelajaran. Maka dari itu kunci penggunaan Bahasa Komunikatif Pada Mata Pelajaran PAI yaitu berada pada tangan guru, dan kemudian siswa.<sup>47</sup>

Jadi, prinsip yang digunakan oleh bapak Akhmad Zaini Jumhuri untuk menciptakan kelas yang aktif, komunikatif, dan juga kondusif yaitu dengan berpedoman pada strategi pembelajaran PAIKEM. Karena ketika guru sudah PAIKEM maka sudah pasti siswa juga akan lebih PAIKEM dalam artian lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan juga menyenangkan. Maka dari itu kunci dari komunikasi yang baik selama kegiatan pembelajaran yaitu guru harus senantiasa memberikan pemahaman dengan menggunakan bahasa yang bisa dipahami siswa,

<sup>46</sup> Hasil Kegiatan Observasi, 11 April 2022.

<sup>47</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Wawancara Langsung, 24 Maret 2022.



membuat siswa lebih aktif dan berani untuk mengutarakan pendapatnya. Sehingga disini dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan kelas yang komunikatif maka diperlukan yang namanya penerapan penggunaan bahasa komunikatif pada mata pelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan.

**Berdasarkan paparan data pada fokus penelitian yang kedua ini, maka dapat ditetapkan temuan penelitian sebagai berikut:**

1. Menciptakan pembelajaran yang aktif dan komunikatif dengan menerapkan kombinasi bahasa dalam kegiatan pembelajaran PAI
2. Performa guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI
3. Menciptakan kelas yang komunikatif harus berpedoman pada strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada pembelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penggunaan Bahasa komunikatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan**

MAN 1 Pamekasan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang telah melahirkan banyak generasi yang unggul, berakhlakul karimah, dan berprestasi. Hal ini selaras dengan visi MAN 1 Pamekasan, yaitu akhlak terpuji, unggul prestasi, siap berkompetisi, dan berwawasan lingkungan.

Dibutuhkan hubungan, komunikasi, dan interaksi yang baik antara guru dengan siswa untuk mencapai visi MAN 1 Pamekasan, semua visi tersebut dapat terealisasikan dengan baik jika antara guru dengan siswa bisa berkomunikasi dengan dengan baik dan benar. Akhlak terpuji siswa dapat dibentuk melalui pemberian nilai-nilai moral dan tatakrama, serta pemberian nasehat dengan menggunakan bahasa sederhana yang bisa langsung dimengerti siswa, selain itu juga teladan yang baik dari guru.

Untuk mencetak peserta didik yang unggul, berprestasi dan juga kompetitif, maka guru selaku tenaga pendidik harus kompeten dalam

mengajar, membimbing, dan melatih peserta didiknya. Dan untuk menambah wawasan sadar akan lingkungan hidup maka siswa harus diajarkan dan dilatih untuk peka terhadap lingkungan sekitar dan senantiasa melestarikannya.

**a. Penggunaan bahasa komunikatif dapat mempermudah interaksi dan kolaborasi antara guru dan siswa, serta dapat membuat kegiatan pembelajaran PAI menjadi lebih aktif, efektif, dan menyenangkan.**

Kemampuan berkomunikasi yang baik akan mempermudah interaksi dan kolaborasi antara guru dan siswa utamanya di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar. Penggunaan bahasa yang komunikatif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran PAI. Apalagi mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang sangat urgent dan harus memperhatikan sistem maupun proses selama kegiatan pembelajaran berlangsung agar dapat menunjang dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Penggunaan bahasa komunikatif pada mata pelajaran PAI dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif, dan efektif. Bahasa yang komunikatif harus digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran secara maksimal kepada siswa. Terlebih lagi pada mata pelajaran PAI tidak hanya mencakup konsep dan teori saja, akan tetapi juga nilai-nilai religius dan pengaplikasian dari teori maupun konsep yang ada.

Guru yang berkualitas akan menjadi fasilitator yang baik serta *support system* yang kuat bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran. Guru harus memberikan pemahaman dengan cara yang mudah dan juga tepat, sehingga interaksi antara keduanya berjalan dengan baik dan lancar. Pada pelajaran PAI, guru dituntut menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, supaya siswa langsung paham dan ingin belajar lebih banyak lagi tentang akidah, akhlak, hukum Islam, dan sejarah yang sangat penting bagi kehidupan siswa nantinya.

Jadi, salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru PAI yaitu kemampuan berkomunikasi yang baik (komunikatif). Kemampuan berkomunikasi harus selalu diperhatikan dan ditingkatkan oleh guru. Dengan kemampuan komunikatif akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran, dan juga memberikan tugas pada siswa.

Penggunaan bahasa komunikatif pada mata pelajaran PAI sangat diperlukan untuk menyampaikan materi dan nilai-nilai secara maksimal serta penerapan metode maupun strategi pembelajaran secara baik dan tepat. Jika komunikasi berjalan dengan baik, maka materi dan nilai-nilai pembelajaran akan sampai dengan sempurna kepada siswa, metode dan strategi pembelajaran juga dapat diterapkan secara maksimal oleh guru.

Pemilihan dan penggunaan bahasa harus selalu diperhatikan oleh guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam. Penggunaan bahasa yang komunikatif selama kegiatan pembelajaran akan sangat berpengaruh bagi kemampuan siswa, seperti meningkatkan kemampuan menyimak, membaca, dan menulis, dan *public speaking*. Maka dari itu, semakin baik kemampuan berbahasa, maka juga akan semakin meningkatkan kegiatan literasi siswa.

Terdapat beberapa tanggapan dari siswa tentang kegiatan pembelajaran PAI. Ada yang menanggapi tentang metode mengajar guru yang tidak menarik dan monoton, intonasi suara yang rendah saat menyampaikan materi, dan juga tentang penggunaan bahasa guru ketika mengajar.<sup>48</sup>

Siswa akan merasa lebih menikmati kegiatan pembelajaran apabila metode dan cara guru ketika mengajar itu kreatif. Dan secara umum, setiap siswa memiliki guru idola mereka masing-masing yang sangat mereka minati.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Hasil Wawancara, 24 Maret 2022.

<sup>49</sup> Ibid.

Penggunaan bahasa dapat dikatakan komunikatif apabila materi disampaikan dengan menggunakan bahasa yang menarik dan dapat mudah dipahami. Idda Ayu Kusri berpendapat bahwa bahasa komunikatif adalah bahasa yang dapat mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh orang lain.<sup>50</sup>

Menurut Kentarsih Rabawati, M. Utama, dan M. Gosong, pemilihan strategi pembelajaran, metode dan langkah-langkah dalam pembelajaran harus berdasarkan pendekatan komunikatif harus berpedoman pada prinsip-prinsip pendekatan komunikatif.<sup>51</sup>

Kentarsih Rabawati, M. Utama, dan M. Gosong, juga berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran yang komunikatif dan diharapkan untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran PAI yaitu pendekatan-pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga nantinya dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>52</sup>

Menurut Kentarsih Rabawati, M. Utama, dan M. Gosong, berikut ini prinsip dasar pendekatan komunikatif antara lain: a) Materi pembelajaran harus terdiri dari bahasa sebagai alat berkomunikasi, b) Desain bahan ajar harus lebih menekankan pada proses belajar-mengajar, dan c) Materi pembelajaran yang disusun harus memberi dorongan kepada siswa untuk berkomunikasi secara wajar. Dan dalam pendekatan komunikatif, peserta didik dan fungsi bahasa yang menjadi acuan utama.<sup>53</sup>

**b. Untuk menciptakan kelas yang komunikatif dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan beberapa bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Madura, bahasa Inggris, dan bahasa Arab) pada kegiatan pembelajaran PAI**

<sup>50</sup> Idda Ayu Kusri, *Bahasa Indonesia 1 SMP kelas VI* (Bogor: Yudhistira Quadra, 2008), 138.

<sup>51</sup> Kentarsih Rabawati, M. Utama, dan M. Gosong, Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMK Negeri 1 Denpasar, “ *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 2, (2013): - , [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/581](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/581).

<sup>52</sup> Ibid

<sup>53</sup> Ibid.

Penggunaan kombinasi bahasa juga bisa diterapkan dalam Pembelajaran PAI. Karena untuk membuat siswa aktif dan berinteraksi secara komunikatif di dalam kelas maka guru harus memberikan stimulus dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berargumentasi atau menyatakan pendapat.

Di MAN 1 Pamekasan, penggunaan bahasa Madura dalam kegiatan pembelajaran PAI lebih mudah untuk dipahami oleh siswa meskipun hanya dalam sekali penyampaian. Jadi siswa berharap agar para guru tidak hanya terpaku dengan menggunakan bahasa Indonesia saja, namun juga bisa menggunakan bahasa Madura untuk menjelaskan materi karena mayoritas siswa MAN 1 Pamekasan adalah orang Madura asli.

Disamping itu, siswa juga sangat suka dan mengapresiasi penggunaan kombinasi 4 bahasa oleh Guru PAI pada kegiatan pembelajaran PAI. Bahasa yang digunakan antara lain bahasa Indonesia, Madura, Inggris, dan juga Arab. Hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi siswa untuk menyimak dan aktif dalam pembelajaran PAI, dan kemudian siswa menjadi terbiasa mengikuti dan memakai kalimat-kalimat atau statemen berbahasa Inggris dan bahasa Arab yang sering digunakan oleh guru PAI ketika mengajar di dalam kelas.

Maka dengan demikian, penggunaan kombinasi 4 bahasa selama kegiatan pembelajaran PAI juga bagus asalkan kemudian antara guru dengan siswa sama-sama memahami penggunaan bahasa tersebut dan tidak terjadi kesalahan maksud atau miskomunikasi.

Siswa menilai penggunaan bahasa yang komunikatif pada mata pelajaran PAI yaitu saat materi disampaikan dengan memadukan beberapa bahasa, baik antara bahasa Indonesia dengan bahasa Madura, ataupun dengan bahasa yang lainnya. Jadi tidak hanya monoton pada penggunaan bahasa Indonesia saja. Pembelajaran PAI dengan menerapkan penggunaan bahasa seperti ini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan

membuat pembelajaran PAI menjadi lebih aktif, komunikatif dan menyenangkan. Dan juga Menurut siswa, konsep penggunaan bahasa yang selama ini paling menarik, efektif, dan juga sangat mempengaruhi ingatan siswa terhadap pembelajaran PAI yaitu konsep kombinasi 4 bahasa tersebut.

**c. Materi pelajaran PAI akan lebih jelas dan mudah dipahami jika pemilihan kata, kalimat yang tepat, intonasi yang sesuai dan suara yang lantang, serta juga harus dibarengi dengan *power* ketika menyampaikan materi**

Materi PAI akan lebih jelas dan mudah dipahami jika intonasi dan artikulasi guru saat menyampaikan materi itu jelas. Siswa MAN 1 Pamekasan juga menyatakan bahwa mata pelajaran PAI terasa lebih enjoy dan menyenangkan apabila materi disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa seperti bahasa pemilihan kata yang tepat, dan intonasi yang sesuai, terlebih lagi jika disampaikan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Madura yang sangat mudah untuk dipahami. Kunci dari penggunaan bahasa yaitu artikulasi dan penggunaan intonasi suara yang tepat dan sesuai ketika berbicara, baik itu guru maupun siswa.

Menurut siswa, untuk membangkitkan minat siswa agar memperhatikan pembelajaran yaitu dengan intonasi suara yang lantang dan penuh semangat, hal ini banyak ditemukan pada guru PAI di MAN 1 Pamekasan.

Jadi, mau menggunakan bahasa apapun, entah itu bahasa Indonesia yang baku, bahasa Madura, ataupun bahasa asing, tetap penggunaan bahasa yang harus diperhatikan dalam dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pemilihan diksi, kata, dan kalimat yang tepat, intonasi dan suara yang lantang dan juga harus dibarengi dengan rasa semangat ketika menyampaikan materi.

Menurut siswa, konsep penggunaan bahasa yang selama ini paling menarik, efektif, dan juga sangat mempengaruhi ingatan siswa terhadap pembelajaran PAI yaitu konsep kombinasi 4 bahasa.

Karena selain mengkombinasikan 4 bahasa (Indonesia, Madura, Inggris, dan Arab) pilihan kata atau bahasa yang digunakan memang sangat mudah dipahami oleh siswa, intonasi yang digunakan sangat tepat tinggi rendahnya suara sesuai dengan maksud dan nilai-nilai pembelajaran yang ingin disampaikan.

Materi pelajaran PAI akan lebih jelas dan mudah dipahami jika intonasi dan artikulasi guru saat menyampaikan materi itu jelas. Pembelajaran PAI terasa lebih enjoy dan menyenangkan apabila materi disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan bahasa yang harus diperhatikan saat menyampaikan materi PAI yaitu pemilihan diksi, kata, dan kalimat yang tepat, intonasi yang sesuai dan dengan suara yang lantang, serta juga harus dibarengi dengan *power* ketika menyampaikan materi. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa pada mata pelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan telah menerapkan penggunaan bahasa yang komunikatif.

## **2. Inovasi untuk menciptakan kelas yang komunikatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan**

### **a. Menciptakan pembelajaran yang aktif dan komunikatif dengan menerapkan kombinasi bahasa dalam kegiatan pembelajaran PAI**

Inovasi penggunaan kombinasi 4 bahasa selama pembelajaran PAI itu sangat menarik dan memotivasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan pembelajaran memang selama ini dinilai efektif, namun sebagai guru yang inovatif maka juga harus menciptakan inovasi-inovasi baru yang tidak kalah efektif dan juga menarik minat belajar siswa. Dengan tambahan penggunaan bahasa akan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang apa makna bahasa yang telah disampaikan oleh guru. Ketika guru sering menggunakan bahasa-

bahasa tertentu, maka otomatis siswa juga akan mengingat dan membentuk memori dan kesan tersendiri bagi siswa.

Penggunaan kombinasi 4 bahasa ini akan menumbuhkan dan meningkatkan kegiatan menyimak, memperhatikan, menulis, membaca, mengarang, dan kemampuan berbicara di depan umum (public speaking) bagi siswa. Tujuan penerapan penggunaan bahasa Inggris dan bahasa Arab pada mata pelajaran PAI yaitu agar siswa di MAN 1 Pamekasan termotivasi untuk mengetahui dan memahami bahasa asing terlebih di era 4.0 menuju 5.0 dimana zaman menjadi semakin maju. Harapan dari penggunaan kombinasi bahasa asing selama kegiatan pembelajaran yaitu agar kelak siswa MAN 1 Pamekasan ketika sudah menjadi alumni menjadi mahir menggunakan bahasa Inggris dan Arab, sehingga alumni MAN 1 Pamekasan memberikan kesan yang luar biasa.

Kekuatan kalimat "*Everyone is teacher in here*" yang memiliki arti "semua orang adalah guru disini" yang disampaikan diawal pembelajaran dapat mempengaruhi minat dan motivasi siswa untuk memberikan pendapat, mengajukan pertanyaan, menyanggah, ataupun memberikan saran kepada guru maupun siswa terkait pembelajaran PAI. Jadi, dengan adanya penyampaian *statement* bahasa Inggris yang sederhana namun tetap dipahami oleh siswa akan berpengaruh besar pada kegiatan pembelajaran PAI di kelas.

Penggunaan kombinasi bahasa asing pada kegiatan pembelajaran PAI tergantung pada situasi dan kondisi siswa. Ketika siswa sudah dirasa mulai lelah dan jenuh, guru dapat memancing motivasi belajar siswa dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang terkadang juga dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Hal ini membuat siswa kembali berpikir dan tertantang dengan hal tersebut, sehingga kebanyakan siswa akan balik menanyakan kepada guru terkait pertanyaan bahasa asing tersebut dan ada juga siswa yang berpikir keras untuk mencoba menjawab



pertanyaan. Maka dari itu inovasi penggunaan kombinasi bahasa ini sangat baik untuk diterapkan pada mata pelajaran PAI.

Semakin kesini banyak siswa di MAN 1 Pamekasan yang semakin menguasai bahasa Indonesia maupun bahasa asing secara baik dan komunikatif, karena siswa sudah dibiasakan dengan penggunaan kombinasi 4 bahasa pada mata pelajaran PAI. Ketika terdapat siswa yang kurang paham, siswa yang lain dapat membantu menanggapi, sehingga di kelas siswa saling melengkapinya. Karena hal ini, Indonesia siswa di MAN 1 Pamekasan semakin aktif dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru ataupun siswa lainnya.

Penerapan penggunaan bahasa komunikatif sama-sama menjadi tugas guru PAI dan juga siswa, dan harus ada kerjasama yang baik antara keduanya. Jika guru dan siswa sama-sama dapat menerapkan bahasa yang komunikatif, maka materi pembelajaran dan nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat diterima dan dipahami dengan baik terutama oleh siswa.

Agar interaksi dan pembicaraan menjadi lebih komunikatif, maka setiap hari guru dan siswa harus menambah pengetahuan kosa kata dan bahasa. Dengan begitu penggunaan bahasa komunikasi akan menjadi lebih baik dan lebih meluas lagi.

Hal yang juga perlu diperhatikan oleh guru PAI yaitu ketika ada pertanyaan dari siswa yang dirasa belum bisa dijawab secara maksimal di pertemuan tersebut, maka lebih baik memberi pengertian kepada siswa untuk menunggu jawabannya di pertemuan berikutnya, agar mendapatkan jawaban yang benar dan jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mempelajari materi PAI.

Guru PAI harus bisa memahami strategi dan metode pembelajaran, baik itu yang menggunakan bahasa Indonesia ataupun yang menggunakan bahasa Inggris. Sebelum memulai pembelajaran, lebih baik menyampaikan kepada siswa tentang metode dan strategi apa yang akan digunakan terlebih dulu, sehingga hal tersebut

membuat siswa antusias untuk turut serta aktif dalam kegiatan mata pelajaran PAI.

Guru PAI tidak boleh menggunakan bahasa yang monoton agar siswa juga tidak pasif. Jauh lebih baik lagi jika guru selalu memberikan peran dan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan menjawab.

Guru harus memberikan peluang kepada siswa untuk lebih banyak berkomunikasi di depan umum, minimalnya yaitu di depan kelas dengan cara menyuruh siswa untuk menyampaikan pendapat, menjelaskan, bertanya, menjawab, menyanggah, dengan menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif. Strategi belajar-mengajar dalam pendekatan komunikatif didasarkan pada cara belajar siswa/mahasiswa aktif, yang sekarang dikenal dengan istilah *student centered learning* (SCL). Cara belajar aktif merupakan perkembangan dari teori *dewey learning by doing*. Dengan demikian diharapkan kemampuan berkomunikasi baik lisan dan tulisan siswa meningkat. Siswa dituntut untuk terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut harus dilakukan secara terpadu dalam satu proses pembelajaran dengan fokus satu keterampilan. Kegiatan tersebut tetap difokuskan untuk mencapai peningkatan kualitas berbicara.<sup>54</sup>

#### **b. Performa guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI**

Tantangan bagi guru yaitu ketika jam mata pelajaran PAI diletakkan pada jam siang sampai sore, hal ini menjadi PR bagi guru karena pada jam-jam tersebut kondisi siswa sudah mulai melemah, mengantuk, dan kurang bersemangat. Sedangkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang maksimal maka siswa juga harus aktif dan antusias selama kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, yang dapat membangkitkan kembali minat belajar siswa

<sup>54</sup> Kentarsih Rabawati, M. Utama, dan M. Gosong, Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMK Negeri 1 Denpasar, “ *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 2, (2013): -[https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/581](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/581).

yaitu dengan performa guru yang luar biasa. Guru dituntut lebih semangat daripada siswa, dengan cara menggunakan bahasa dengan intonasi dan suara yang lantang dan tidak lupa menampilkan ekspresi bahagia dihadapan siswa, hal tersebut membuat kegiatan pembelajaran PAI lebih efektif, materi pelajaran menjadi lebih mudah untuk diterima dan dipahami oleh siswa, sehingga terciptalah kelas yang komunikatif pada mata pelajaran PAI.

Guru harus menampilkan performa yang terbaik dihadapan siswa, menyiapkan materi pembelajaran dengan sebaik mungkin, mengatur kelas agar tetap aktif dan jugakomunikatif. Tujuannya yaitu agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan cepat dan maksimal. Kunci dari komunikasi yang baik antara guru dengan siswa di dalam kelas yaitu ketepatan pemilihan kata dan kalimat, kesesuaian intonasi dengan apa yang disampaikan, dan juga ekspresi yang ditampilkan. Hal ini akan menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh guru maupun siswa untuk menciptakan pembelajaran PAI yang komunikatif dan juga menarik.

**c. Menciptakan kelas yang komunikatif harus berpedoman pada strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada pembelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan.**

Agar pembelajaran PAI terlaksana secara maksimal maka harus menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Karena prinsip pembelajaran PAIKEM ini diterapkan untuk meningkatkan kompetensi siswa, yang dalam penerapannya dibutuhkan penggunaan bahasa yang komunikatif untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran PAI. Untuk menerapkan prinsip pembelajaran PAIKEM, maka harus memperhatikan penggunaan bahasa komunikatif selama kegiatan pembelajaran.

Strategi PAIKEM adalah suatu bentuk pendekatan mengajar yang digunakan dengan suatu metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai dengan penataan lingkungan belajar dengan baik, sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Strategi pembelajaran PAIKEM ini didesain untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas secara aktif, sehingga siswa mempunyai sikap kemandirian, mampu berpikir kritis dan juga kreatif.

Yang melandasi pembelajaran PAIKEM yaitu antara lain filsafat konstruktivisme yang sangat menekankan agar peserta didik mampu mengintegrasikan gagasan baru dengan gagasan atau pengalaman awal yang telah pernah dimiliki peserta didik. Hal ini sangat dibutuhkan dalam penggunaan bahasa komunikatif pada mata pelajaran PAI.

Maka dari itu, prinsip yang dapat digunakan untuk menciptakan kelas yang aktif, komunikatif, dan juga kondusif yaitu dengan berpedoman pada strategi pembelajaran PAIKEM. Karena ketika guru sudah PAIKEM maka sudah pasti siswa juga akan lebih PAIKEM dalam artian lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan juga menyenangkan. Maka dari itu kunci dari komunikasi yang baik selama kegiatan pembelajaran yaitu guru harus senantiasa memberikan pemahaman dengan menggunakan bahasa yang bisa dengan mudah dipahami oleh siswa, membuat siswa lebih aktif dan berani untuk mengutarakan pendapatnya. Sehingga disini dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan kelas yang komunikatif maka diperlukan yang namanya penerapan penggunaan bahasa komunikatif pada mata pelajaran PAI di MAN 1 Pamekasan.